

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sains merupakan pengetahuan yang konkret dan sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Seseorang dapat memahami lingkungan sekitar bahkan interaksi sosial melalui ilmu sains. Sains merupakan kumpulan dari beberapa ilmu pengetahuan yang mencakup sosial dan eksakta (Rahayuni, 2016: 132). Sains berkaitan dengan kehidupan makhluk hidup dan teknologi yang banyak digunakan dalam kehidupan masyarakat modern. Pembelajaran sains harus lebih inovatif agar siswa bisa aplikatif terhadap pengetahuan yang dimiliki.

Siswa merupakan subjek dalam pembelajaran, sehingga guru tidak hanya melakukan komunikasi satu arah akan tetapi menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran sering kali dijumpai guru mengajar dengan gaya yang monoton, tidak ada dinamika, inovasi, dan kreativitas (Sudjana, 2013: 35). Siswa cenderung kurang aktif apabila proses pembelajaran monoton tanpa ada kreativitas. Kebanyakan guru menyampaikan materi pelajaran secara abstrak tanpa menggunakan media pembelajaran yang tepat (Ekawati, 2015: 58). Siswa hanya mampu membayangkan tanpa melihat simulasi dari materi yang diajarkan oleh guru. Masalah lain yang sering dijumpai yaitu siswa tidak memiliki kesempatan bertanya karena guru sibuk mengejar ketercapaian materi sehingga menyebabkan hasil belajar rendah (Ekawati, 2015: 58). Masalah-masalah yang ada dapat berdampak terhadap hasil belajar, karena guru kurang memperhatikan pemahaman siswa. Salah satu cara

untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif saat proses belajar mengajar.

Model sangat dibutuhkan pada proses pembelajaran. Model pembelajaran merupakan pola yang mampu mendesain pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Joyce dalam Trianto, 2012: 74). Suatu model sudah dilengkapi dengan sintak-sintak yang harus dilaksanakan oleh guru dan siswa, sehingga alur suatu pembelajaran terlihat jelas.

Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA adalah *circuit learning*. Model pembelajaran *circuit learning* merupakan model dengan pemberian peta konsep sesuai materi dan siswa mengembangkan melalui bahasa sendiri (Milda, 2017: 35). Melalui model *circuit learning*, siswa diharapkan mampu memaksimalkan pola pikir dengan peta konsep pada kelompok belajar. Model *circuit learning* dapat menjadikan pembelajaran siswa lebih rileks, menumbuhkan rasa tanggung jawab, dan keterlibatan belajar. Model *circuit learning* diharapkan dapat mengembangkan daya kreativitas dalam berpikir dan meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.

Guru juga perlu memperhatikan penggunaan media dalam pembelajaran agar siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan. Media adalah alat perantara yang dapat membantu guru untuk memberikan pemahaman kepada siswa dan menimbulkan ketertarikan dalam belajar (Rachman, 2015: 470). Media dibutuhkan dalam suatu pembelajaran agar siswa dapat mengetahui lebih jelas materi yang diajarkan oleh guru. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam

menyampaikan materi sehingga meminimalisir terjadinya miskonsepsi pada siswa. Media yang akan digunakan adalah media visual (gambar). Konsep-konsep pada model pembelajaran *circuit learning* disajikan dalam bentuk gambar. Siswa diminta untuk mengembangkan imajinasi mengenai gambar dan menyampaikan hasil nalar dengan bahasa sendiri. Guru hanya menyajikan gambar sebagai konsep penting dari materi pembelajaran.

Keberhasilan aplikasi dari model *circuit learning* akan diketahui dengan hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar merupakan perubahan yang terdapat pada siswa baik berupa kemampuan intelektual, sikap, maupun tingkah laku (Kristiarti, 2015: 463). Hasil belajar mampu mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Tingkat kesulitan materi juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru harus mampu mendesain pembelajaran agar siswa mampu memahami suatu materi yang disampaikan.

Materi yang digunakan yaitu pemanasan global pada kelas VII KD 3.9 “Menganalisis Perubahan Iklim Dan Dampaknya Bagi Ekosistem”. Kompetensi dasar materi pemanasan global berada pada kurikulum 2013 yang memadukan antara fisika (suhu) dan biologi (ekosistem). Materi pemanasan global sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan bersifat konkrit. Materi pemanasan global bersifat hafalan sehingga model pembelajaran *circuit learning* dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa. Dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *circuit learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Milda, 2017).

B. Identifikasi Masalah

- 1 Guru mengajar dengan gaya yang monoton, tidak ada dinamika, inovasi dan kreativitas.
- 2 Guru menyampaikan materi pelajaran secara abstrak tanpa menggunakan media pembelajaran
- 3 Siswa tidak memiliki kesempatan bertanya karena guru sibuk mengejar ketercapaian materi sehingga menyebabkan hasil belajar rendah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa?
2. Bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *circuit learning*?
3. Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa.
2. Mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran *circuit learning*.
3. Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *circuit learning* berbantuan media visual terhadap hasil belajar siswa.

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan baru tentang model pembelajaran *circuit learning*.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan model *circuit learning* terhadap hasil belajar siswa.
3. Menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya tentang model pembelajaran *circuit learning*.

F. Batasan Penelitian

1. Penelitian dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *circuit learning*.
2. Hasil belajar siswa yang diukur hanya pada kemampuan kognitif saja.
3. Materi yang akan dipeajari hanya pada materi kelas VII KD 3.9 “ menganalisis perubahan iklim dan dampaknya bagi ekosistem” K13.
4. Media visual yang digunakan yaitu gambar

F. Definisi Istilah

1. Model pembelajaran adalah pola yang mampu mendesain pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Joyce dalam Trianto, 2012: 74)
2. Model pembelajaran *circuit learning* merupakan model dengan pemberian peta konsep sesuai materi dan siswa mengembangkan melalui bahasa sendiri (Milda, 2017: 35)

3. Media visual adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan (materi) kepada siswa dalam berbagai bentuk yang dapat dilihat oleh mata (Arsyad, 2011: 106)
4. Hasil belajar adalah perubahan yang terdapat pada siswa baik berupa kemampuan intelektual, sikap, maupun tingkah laku (Kristiarti, 2015: 463).